

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berupa angka-angka yang digunakan sebagai alat ukur dalam penarikan kesimpulannya. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui menguji teori, dan analisa data dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis, dan ciri dari pendekatan penelitian kuantitatif ini adalah adanya variabel, operasional, hipotesis, dan makna secara statistik (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan tingkat penjelasan suatu gejala penelitian ini termasuk dalam bentuk rumusan masalah asosiatif hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen yaitu variabel yang di pengaruhi (Asep Kurniawan, 2018).

3.2 Sumber Data

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020. Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, pada penelitian ini, yaitu: Data Sekunder, Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, artikel, buku – buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia yang dapat di akses di *annual report* , yaitu www.bursaefekindonesia.co.id, periode 2017-2020.

- a. Data berasal dari perusahaan sektor industri dan kimia yang beroperasi secara aktif tahun 2017-2020
- b. Data berasal dari perusahaan industri dan kimia yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap yang dapat diakses di *annual report* 2017 sampai dengan 2020.

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, pada penelitian ini, yaitu: Data Sekunder, Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, artikel, buku – buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data (Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, 2000). Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu:

a. Studi Dokumentasi

Dalam hal ini penulis memperoleh data melalui literature-literature, buku-buku, *download* lewat internet, pendapat para ahli dan sebagainya yang berguna secara teori mendukung penelitian dan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

b. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dengan cara mengamati, mencatat terhadap rangkaian keterangan dan informasi yang diperoleh dari objek. Pada penelitian ini penulis mengamati data berupa laporan keuangan yang di publikasikan di internet yaitu *annual report*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu (Sugiyono, 2014). Penelitian ini didasarkan pada jumlah populasi seluruh sektor

industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, yaitu sebanyak 78 perusahaan. Pada penelitian ini yang dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan sektor industri dasara dan kimia, dan laporan keuangan yang diamati selama empat tahun yaitu tahun 2017 hingga 2020. Pada penelitian, populasi berjumlah 78 perusahaan. Adapun pemilihan sampel dengan *purposive sampling* dan kriteria sampel yang digunakan:

Tabel 3.1
Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2018	78
2	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2020	(23)
3	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2017-2020 yang tidak disajikan dalam mata uang rupiah.	(15)
	Jumlah sampel	40

Adapun sampel pada penelitian ini adalah :

Tabel 3.2
Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
6	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk

7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
8	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
9	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
10	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
11	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
13	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
14	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
15	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
16	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
17	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
18	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
19	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
20	LION	Lion Metal Works Tbk
21	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
22	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk
23	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
24	EKAD	Ekadharna International Tbk
25	INCI	Intan Wijaya International Tbk
26	SRSN	Indo Acitama Tbk
27	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
28	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
29	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
31	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
32	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
33	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
34	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
35	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
36	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
37	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
38	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
39	SPMA	Suparma Tbk
40	KMTR	Kirana Megatara Tbk

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan dua variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2014):

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat lima variabel bebas yaitu *catering* (X_1), profitabilitas (X_2), *leverage* (X_3), *free cash flow*(X_4).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah keputusan pembagian dividen.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Operasional variabel	Indikator	Skala ukur
Keputusan pembagian dividen (Y)	Dividen menurut Warsono (2003), merupakan pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham yang biasanya diberikan dalam bentuk tunai. Keputusan pembagian dividen diukur dengan nilai 1 jika perusahaan membagi dividen dan nilai 0 untuk yang tidak membagikan dividen	Keputusan pembagian dividen = variabel dummy nilai 1 jika perusahaan membagikan dividen dan 0 jika perusahaan tidak membagikan dividen.	Dummy
Catering (X1)	Menurut Barker dan Wolger (2004), Catering adalah suatu keadaan dimana manajer melayani investor dengan membayar dividen ketika investor me- nempatkan premi	Teori catering menekankan pada kemungkinan permintaan investor akan dividen dipengaruhi oleh sentimen pasar, teori catering lebih	Dummy

	<p>harga saham pada perusahaan pembayar dividen. <i>Catering</i> diukur dengan mengurangi <i>book asset</i> dengan <i>book equity</i> kemudian dibagi dengan <i>book assets</i> pada $t-1$</p>	<p>berfokus pada permintaan atas saham untuk pembayaran dividen. Prediksi utama dari teori <i>catering</i> adalah kecenderungan untuk membayar dividen tergantung pada premi dividen yang dapat terukur dari harga saham. Permintaan investor pada penelitian ini menggunakan variabel <i>dummy</i>. Nilai 1 jika perusahaan melakukan <i>catering</i>, 0 jika perusahaan tidak melakukan <i>catering</i></p>	
<p>Profitabilitas (X2)</p>	<p>Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.</p>	<p>Margin laba atas penjualan = $\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}}$</p>	<p>Rasio</p>
<p><i>Leverage</i> (X3)</p>	<p><i>Leverage</i> diukur dengan membagi total hutang dengan <i>equitas</i></p>	<p>$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total equity}}$</p>	<p>Rasio</p>
<p><i>Free Cash Flow</i> (X4)</p>	<p><i>Free cash flow</i> diukur dengan mengurangi <i>cash flow operations</i> dengan <i>capital expenditure working</i></p>	<p>FCF = <i>Arus kas operasi bersih</i> – <i>Arus kas investasi bersih</i></p>	<p>Rasio</p>

		<i>Total aktiva</i>	
--	--	---------------------	--

3.6 Teknik Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data dan lebih berhubungan dengan pengumpulan data dan peringkasan data, serta penyajian hasil ringkasan. Dalam penelitian ini hanya menggunakan frekuensi yang merupakan bagian dalam statistik deskriptif, yaitu:

a. Nilai Maksimum

Nilai maksimum yaitu nilai terbesar yang diperoleh dari sejumlah populasi yang telah dikumpulkan.

b. Nilai Minimum

Nilai minimum yaitu nilai terkecil yang diperoleh dari sejumlah populasi yang telah dikumpulkan.

c. Mean

Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok.

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

Me : Nilai rata-rata (mean)

$\sum xi$: Jumlah masing-masing data (X1+X2)

n : Jumlah data sampel

Statistik deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data dan lebih berhubungan dengan pengumpulan data dan peringkasan data, serta penyajian hasil ringkasan. Dalam penelitian ini hanya menggunakan frekuensi yang merupakan bagian dalam statistik deskriptif, yaitu : Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan

untuk memperoleh gambaran umum tentang data sampel yang meliputi perhitungan rata-rata, median, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

3.6.2 Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan regresi logistik sebagai alat analisis data. Penggunaan alat analisis ini dikarenakan variabel dependen merupakan variabel dummy dan data tidak berdistribusi secara normal. Variabel dependen sekaligus menjadi variabel dummy adalah keputusan pembagian dividen, dimana nilai 1 digunakan untuk perusahaan membagikan dividen dan nilai 0 digunakan untuk perusahaan yang tidak membagikan dividen. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$Ln = \left[\frac{p(x)}{1-p(x)} \right] = \text{Dummy variabel (keputusan pembagian dividen)}$$

Atau dapat dituliskan :

$$Ln = \left[\frac{p(x)}{1-p(x)} \right] = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan :

α_0 = Konstanta

$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3 + \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Catering*

X_2 = *Profitabilitas*

X_3 = *Leverage*

X_4 = *Free cash flow*

Analisis pengujian regresi logistik memperhatikan hal-hal sebagai berikut (Ghojali, 2013):

- a. Menilai Kelayakan Model Regresi Analisis pertama dilakukan dengan cara menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistic dilakukan dengan nilai Chi-Square pada bagian bawah uji Homser and Lemeshow.

1. Perhatikan output dari Homser and Lemeshow dengan hipotesis:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

2. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (overall model fit). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2 \log$ likelihood (2ll) pada awal (blok number = 0) dengan nilai $-2 \log$ likelihood (-2ll) pada akhir (blok number = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2llawal dengan nilai -2ll pada pada langkah berikutnya menunjukkan model dihipotesiskan fit dengan data (Ghojali, 2013).

c. Menguji Koefisien Regresi Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

1. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%.
2. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan pada signifiknasi p-value (probabilitas value). Jika p-value $> \alpha$ maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika p-value $< \alpha$ maka hipotesis alternatif diterima.

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dalam regresi linear sederhana dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah tepat atau tidak tepat. Hasil uji t dapat dilihat jika p-value $< \alpha = 0.05$ (5%) maka ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dan sebaliknya jika p-value $> \alpha = 0.05$ (5%) maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi

Uji signifikansi koefisien korelasi r dilakukan untuk mengetahui kuatnya tingkat hubungan antara dua variabel, sedangkan koefisien determinasi r^2 (kuadrat dari koefisien korelasi) untuk mengetahui kemampuan penjelas (*incremental explanatory power*) dari masing-masing variabel penjelas (*independent*) yang digunakan dalam penelitian, jadi pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependent atau seberapa besar kontribusi variabel penjelas dalam model terhadap variabel *dependent*.

$$\text{Rumus : KD} = r^2 \times 100\%$$